

## RINGKASAN

Nitrogen adalah elemen penting dalam senyawa organik. Metode Kjeldahl merupakan metode dasar untuk menentukan nitrogen dalam senyawa organik. Metode ini terdiri dari 3 tahap. Perubahan nitrogen menjadi amonium hidrogen sulfat melalui destruksi senyawa organik dengan asam sulfat pekat dan katalis Se.

Setelah destruksi sempurna, larutan dibuat alkalis dengan NaOH 40 %. Amonia bebas hasil destilasi ditampung dalam larutan asam borat. Amonium borat dititrasi dengan asam klorida standar.

Tes Biuret dan tes Ninhidrin dapat digunakan untuk analisa protein secara kualitatif, dan tes Ksanthoprotein, tes Molisch, tes Hopkins-Cole dan tes Sulfida untuk menguji jenis asam amino tertentu.

Kadar protein dalam ikan Beronang adalah  $57,185 \pm 1,277$  %, ikan Kerapu  $58,28 \pm 1,66$  %, ikan Kerong-kerong  $59,27 \pm 3,52$  %.



## SUMMARY

Nitrogen is an important element in organic substances. The Kjeldahl method, as a basic method, for determining nitrogen in organic substances consists in converting the nitrogen into ammonium acid sulfate while decomposing the organic matter with boiling sulfuric acid and Se as catalyzer.

After the organic matter has been decomposed completely, the solution is made alkaline, liberating ammonia which is distilled into boric acid solution. The ammonium borate is titrated directly with HCl standard acid.

Biuret and Ninhidrin tests could be used for determining qualitative analysis of protein, and Xanthoproteic, Molisch, Hopkins-Cole tests and test for sulfure were the specific tests of amino acid.

Beronang fish include  $57,185 \pm 1,277$  % of protein, Kerapu fish  $58,28 \pm 1,66$  % and Kerong-kerong fish  $59,27 \pm 3,52$  %

